

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usia balita terbanyak terdapat pada kelompok kasus dengan rentang usia 37-42 bulan. Jenis kelamin terbanyak pada kelompok kasus adalah perempuan, sedangkan pada kelompok kontrol adalah laki-laki. Karakteristik responden yang meliputi usia balita dan jenis kelamin balita adalah homogen.
2. Ada hubungan yang signifikan antara kejadian BBLR dengan perkembangan balita usia 3-59 bulan di Puskesmas Kokap II, Kulon Progo tahun 2022.
3. Bayi yang lahir dengan BBLR memiliki risiko 2 kali lebih besar akan mengalami perkembangan tidak normal dibandingkan bayi yang lahir tidak BBLR di Puskesmas Kokap II, Kulon Progo.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Bagi bidan Puskesmas Kokap II, Kulon progo

Menurut hasil penelitian ini, kejadian BBLR menjadi faktor risiko perkembangan balita. Maka, sebaiknya bidan di Puskesmas Kokap II diharapkan dapat melakukan pemeriksaan dengan lembar KPSP yang sudah terjadwal.

2. Bagi Ibu Balita dan Keluarganya

Menurut hasil penelitian ini, kejadian BBLR menjadi faktor risiko perkembangan balita. Maka, sebaiknya ibu balita dan keluarganya melakukan stimulasi dan pemantauan dengan buku KIA di rumah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel atau meneliti faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini, seperti asupan makanan.